

PENENTUAN HARGA SAHAM BERDASARKAN ANALISIS PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*

Amirawati¹, Indri Septiani², Murniati³

¹Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Patria Artha
amirawatimir14@gmail.com

²Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Patria Artha
indriseptiani@patria-artha.ac.id

³Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Patria Artha
murniatibungsu@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of profitability and Leverage on stock prices in the IDX High Dividend 20 index using a quantitative approach. The research considers research questions regarding the influence of profitability (ROE), the influence of Leverage (DER), and the simultaneous influence of both variables on stock prices in the IDX High Dividend 20 index. The research method used is quantitative, collecting data from various literature sources, financial reports, and related industry analysis. Hypothesis testing was conducted by analyzing the results of t-tests and F-tests to evaluate the significance of the influence of these variables on stock prices. The results show that both profitability (ROE) and Leverage (DER) individually do not significantly affect stock prices in the IDX High Dividend 20 index. Similarly, when both variables were analyzed simultaneously, there was no significant influence on stock prices. These results indicate that other factors outside of these two variables may have a more dominant role in determining stock prices in this index. This research provides important contributions to understanding the relationship between profitability, Leverage, and stock prices in the IDX High Dividend 20 index. The implications of this research can be considered by investors, financial analysts, and decision-makers in evaluating the performance and investment value of stocks in this index.

Keywords: Profitability, Leverage, Stock Price, IDX High Dividend 20, Quantitative Method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan *Leverage* terhadap harga saham pada indeks *IDX High Dividend 20* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mempertimbangkan pertanyaan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas (ROE), pengaruh *Leverage* (DER), serta pengaruh secara simultan kedua variabel tersebut terhadap harga saham pada indeks *IDX High Dividend 20*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, laporan keuangan, dan analisis industri terkait. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil uji t dan uji F untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik profitabilitas (ROE) maupun *Leverage* (DER) secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada indeks *IDX High Dividend 20*. Begitu pula ketika kedua variabel tersebut dianalisis secara simultan, tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain di luar dari kedua variabel tersebut mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan harga saham pada indeks tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang hubungan antara profitabilitas, *Leverage*, dan harga saham pada indeks *IDX High Dividend 20*. Implikasi penelitian ini dapat

menjadi bahan pertimbangan bagi investor, analisis keuangan, dan pengambil keputusan dalam mengevaluasi kinerja dan nilai investasi dalam saham-saham pada indeks tersebut.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Harga Saham, IDX *High Dividend 20*, Metode Kuantitatif

PENDAHULUAN

Salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, *Return on Equity* (ROE) salah satu rasio penting yang harus diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diinginkan para investor. *Return on Equity* (ROE) yang tinggi tentunya akan memberikan isu positif kepada investor karena perusahaan mampu menghasilkan profit berdasarkan tingkat asset tertentu dan nantinya mampu memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan para investor. Investor tidak hanya berorientasi terhadap laba, namun perlu memperhitungkan tingkat resiko yang dimiliki oleh perusahaan, tingkat resiko perusahaan tercermin dari rasio *Debt Equity Ratio* (DER) yang

menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan.

Alasan peneliti menggunakan rasio ini, karena ketika para Investor berinvestasi, mereka perlu memperhitungkan tingkat resiko yang dimiliki oleh perusahaan, tingkat resiko perusahaan tercermin dari rasio *Debt Equity Ratio* (DER) yang menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan.

Dengan meningkatnya *Debt Equity Ratio* (DER), daya tarik perusahaan akan menurun di mata investor karena hal tersebut dapat berarti bahwa proporsi hutang perusahaan bertambah besar sehingga perusahaan mempunyai beban yang semakin berat. Hal ini menandakan perusahaan memiliki resiko yang tinggi, karena dapat memberikan isu negatif bagi para investor terhadap perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa

rasio ini akan berpengaruh negatif terhadap harga saham yang berarti akan terjadi penurunan harga saham.

Profitabilitas atau yang sering disebut dengan rasio profitabilitas merupakan metrik keuangan yang dipakai oleh para investor dan juga analis untuk mengukur serta mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba relatif terhadap pendapatan. biaya operasi, aset neraca, dan juga ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu.

Profitabilitas menjadi salah satu matriks yang cukup penting dalam menilai kinerja perusahaan. Dengan analisis rasio keuangan ini, maka akan memudahkan para pemimpin perusahaan dalam menilai keefisienan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit dan membaginya kepada para investor. Semakin besar profitabilitas perusahaan, maka akan semakin baik juga kinerja tim yang ada di dalamnya. Akan tetapi, ada hal yang lebih penting yang perlu dipahami dalam menentukan profitabilitas tersebut, yaitu cara menghitungnya. Perhitungan yang tepat nantinya akan memberikan dampak positif

untuk perusahaan itu sendiri. Sedangkan jika perhitungannya keliru, maka hal itu bisa berdampak negatif.

Rasio *Leverage* adalah salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang atau kewajibannya. Apabila utang perusahaan lebih tinggi daripada aset, maka perusahaan tersebut akan dinilai tidak sanggup melunasi utang sesuai jatuh tempo

Meski terbilang sangat bermanfaat bagi perusahaan, namun perlu juga mengetahui risiko yang bisa terjadi ketika perusahaan menggunakan *Leverage*. Semakin tinggi *Leverage*, semakin sulit mencapai keuntungan. Hal utama yang ditekankan di sini adalah tinggi rendahnya *Leverage* tidak sebanding dengan profit perusahaan. Semakin tinggi *Leverage*, beban psikologisnya semakin bertambah, meskipun *Leverage* bermanfaat bagi perusahaan, sebagai pengusaha sangat disarankan berhati-hati saat memutuskan langkah keuangan apa pun. Perlu diingat bahwa cicilan pinjaman merupakan kewajiban dan tugas utama perusahaan yang perlu diselesaikan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Saham dan Harga Saham

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), saham memiliki arti "hak yang dimiliki orang (pemegang saham) terhadap perusahaan berkat penyerahan bagian modal sehingga dianggap berbagi dalam pemilikan dan pengawasan". Informasi tentang harga saham suatu perusahaan dapat diketahui pada suatu bursa efek. Harga saham sangat menentukan kekayaan pemegang saham sehingga informasinya menjadi penting bagi para investor dalam pasar modal. Informasi harga saham dibedakan menjadi informasi lemah, informasi setengah kuat dan informasi kuat. Harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan.

Harga saham dapat ditentukan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal. Faktor yang menentukan nilai harga saham dalam analisa yaitu laba per lembar saham, rasio laba terhadap harga per lembar saham, rasio tingkat penggunaan utang, dan penilaian pasar atas kinerja perusahaan

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek adalah badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan Efek yang ada di Pasar Modal sedangkan jika ditinjau dari segi perekonomian mikro bagi para anggota bursa (emiten), Bursa Efek berfungsi untuk mendapatkan modal yang dapat digunakan untuk melakukan ekspansi usaha. Sementara dari segi ekonomi makro Bursa Efek mempunyai peran penting untuk menggerakkan perekonomian negara. Jika dalam perdagangan Efek di pasar modal yang dilakukan di Bursa Efek menunjukkan hasil yang positif, maka gambaran tersebut dapat berakibat untuk tercapainya kinerja yang positif dalam perekonomian suatu negara, demikian pula jika terjadi hal yang sebaliknya. Pada hakikatnya Bursa Efek adalah

suatu pasar konvensional yang mempertemukan antara penjual dan pembeli. Dapat didefinisikan bahwa pada dasarnya kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Efek adalah menyelenggarakan dan menyediakan sarana atau sistem perdagangan bagi para anggotanya

IDX High Dividend 20

Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham yang membagikan dividen tunai selama 3 tahun terakhir dan memiliki dividen yield yang tertinggi. *IDX High Dividend 20* ini adalah indeks saham yang menjadi incaran para investor dan tentunya ada beberapa proses yang ditinjau ulang ketika saham-saham masuk ke dalam deretan *IDX High Dividend 20* tersebut. Sebagian besar saham yang masuk ke dalam indeks *IDX High Dividend 20* ini merupakan saham dengan kapitalisasi pasar (big caps) dengan laporan keuangan yang baik dan sebagian masuk dalam saham blue chip. Penetapan indeks *IDX High Dividend 20* ini oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui evaluasi mayor yang menyesuaikan bobot atas saham-saham yang digunakan dalam penghitungannya. PT BEI secara aktif terus melakukan inovasi dalam pengembangan dan penyediaan indeks

saham yang dapat digunakan oleh seluruh pelaku pasar modal baik bekerjasama dengan pihak lain maupun tidak.

Profitabilitas

Analisis profitabilitas, adalah analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Kasmir (2019: 196) "Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.", Susan Irawati (2020:58) "Rasio keuntungan atau profitability ratios adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (bisaanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat

kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien."

Leverage

Leverage sering dikaitkan dengan pinjaman modal untuk membiayai pembelian peralatan dan aset lainnya. *Leverage* istilah yang sering digunakan dalam konteks pembahasan investasi dan lingkungan bisnis. Adapun pengertian *Leverage* yang lain yaitu meminjam modal untuk keperluan pengembangan bisnis. Hal ini karena tujuan dari meminjam pinjaman modal tersebut agar memperoleh keuntungan bisnis atau ROI (Return of Investment) yang maksimal. Para investor menggunakannya untuk meningkatkan daya beli mereka di market. Namun, ada juga badan usaha yang menggunakan *Leverage* untuk membiayai keperluan aset yang sedang mereka butuhkan. Jadi, perusahaan dapat menggunakan utang untuk kebutuhan investasi dalam pengoperasian bisnis supaya modal perusahaan meningkat

HIPOTESIS

1. Diduga profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham index *IDX High Dividend 20*

2. Diduga *leverage* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham index *IDX High Dividend 20*

3. Diduga profitabilitas (ROE) dan *leverage* (DER) berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap harga saham index *IDX High Dividend 20*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Makassar.

Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi seperti laporan keuangan perusahaan serta publikasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang berisi kriteria seleksi perusahaan dalam indeks *IDX High Dividend 20* serta laporan keuangan dari masing-masing perusahaan. Kriteria seleksi ini mengacu pada komponen asumsi yang digunakan BEI dalam menyusun indeks *IDX High Dividend 20* oleh Bursa Efek

Indonesia didasarkan pada beberapa kriteria utama, antara lain: (1) perusahaan telah membagikan dividen tunai secara konsisten selama tiga tahun terakhir; (2) memiliki nilai dividend yield tinggi berdasarkan evaluasi tahunan; (3) memiliki likuiditas saham yang baik berdasarkan frekuensi transaksi dan nilai perdagangan harian; dan (4) termasuk dalam 80 saham dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia. Evaluasi dan penyesuaian indeks dilakukan secara berkala oleh BEI setiap enam bulan sekali untuk memastikan indeks tetap relevan dan representatif

Metode Analisis

Metode pengelolaan data dalam penelitian ini adalah menggunakan software SPSS versi 23. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *Leverage* terhadap harga saham pada *IDX High Dividend 20* dilakukan dengan menggunakan analisis data panel dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan data time series (runtut waktu) dan data cross section (data silang).

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah masing-masing variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel dependen

b. Uji f (Uji Simultan)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah masing-masing variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji t (Uji Parsial)

Berikut adalah hasil uji t (Uji parsial) untuk variabel profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham

Tabel 1. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.438	.166		50.757	.000
	ROE	.012	.008	.133	1.537	.127
	DER	-.018	.030	-.054	-.620	.536

a. Dependent Variable: LN_Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t-statistik, variabel *Return on Equity* memiliki nilai t-statistik sebesar 1.537. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan

dengan nilai t-tabel yaitu sebesar 1,977 pada tingkat signifikansi 5% dan df (*degree of freedom*) sebesar $n - 2 = 144 - 2 = 142$ serta nilai probabilitas sebesar 0,127 lebih besar dari alpha sebesar 0,050. Hal ini dapat diartikan bahwa H_a ditolak dan menerima H_0 . Dengan demikian hasil uji t, variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi sebesar $p = 0,128$ ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada indeks *IDX High Dividend 20*.

Pada hipotesis pertama adalah profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham indeks *IDX High Dividend 20*. Namun hasil uji T menunjukkan hipotesis ini ditolak, penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan. ROE sendiri merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang penting, yang mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas pemegang sahamnya. ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. Beberapa sumber berpendapat bahwa ROE yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor, karena

menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan keuntungan yang baik relatif terhadap ekuitas yang diinvestasikan. Walaupun dari hasil pengolahan data tersebut, didapati bahwa terdapat faktor-faktor lain diluar ROE yang lebih mempengaruhi harga saham, dan hasil penelitian untuk pertanyaan penelitian pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap harga saham tidak bisa mengandalkan data statistik saja. Terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti adanya konteks industri, kebijakan moneter, kondisi ekonomi global, dan faktor spesifik internal perusahaan lainnya.

Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rutkowska Ziarko (2020) yang mengemukakan bahwa meskipun ROE merupakan indikator penting profitabilitas yang dapat mempengaruhi harga saham, faktor-faktor lain juga berperan, dan hubungannya tidak selalu langsung atau signifikan secara statistik. Sementara Guniasari (2020) menyatakan bahwa temuan mengenai pengaruh profitabilitas sendiri dapat bervariasi tergantung pada konteks industri, kondisi pasar, dan metode analisis yang digunakan.

Berdasarkan hasil uji t-statistik, variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai t-statistik sebesar -0.620. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel yaitu sebesar 1,977 pada tingkat signifikansi 5% dan df (*degree of freedom*) sebesar $n - 2 = 144 - 2 = 142$ serta nilai probabilitas sebesar 0,536 lebih kecil dari alpha sebesar 0,050. Hal ini dapat diartikan bahwa H_a ditolak dan menerima H_0 . Dengan demikian Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,314$ ($p > 0,05$), yang berarti DER tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Pada hipotesis kedua adalah *leverage* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham indeks *IDX High Dividend 20*. Namun hasil analisis regresi linear berganda uji T menunjukkan hipotesis ini ditolak, penelitian ini menunjukkan hasil variabel *leverage* (DER) tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *IDX High Dividend 20* secara statistik. Dalam konteks ini, perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks tersebut mampu mengelola struktur modal mereka dengan baik, sehingga

pengaruh DER terhadap harga saham tidak dapat secara signifikan diidentifikasi.

Temuan ini sendiri, konsisten dengan pemahaman bahwa perusahaan yang mampu mengalokasikan hutang secara tepat dan mengelola pendanaan dengan baik cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, namun hal ini tidak selalu tercermin dalam pengaruh langsung terhadap harga saham. Adikerta dan Abundanti (2020) menyarankan bahwa struktur modal yang optimal, termasuk tingkat *leverage* yang tepat, dapat memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan dan menarik investor untuk berinvestasi. Beberapa penelitian sebelumnya telah mendukung pandangan bahwa hubungan antara *leverage* dan harga saham tidak selalu konsisten (Misiani, 2017). Temuan ini menggaris bawahi kompleksitas dalam memahami dampak *leverage* terhadap harga saham, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual dan industri-spesifik

2. Uji F (Uji Simultan)

Berikut adalah hasil uji F (Uji Simultan) untuk variabel profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham

Tabel 2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.865	2	1.432	1.782	.172 ^b
	Residual	113.367	141	.804		
	Total	116.232	143			

a. Dependent Variable: LN_Harga Saham
b. Predictors: (Constant), DER, ROE

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai signifikansi F-Statistik 0,171. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 pada tingkat signifikansi 95%. Hal ini dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan menolak H_a . Dengan demikian Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 1,241 dan signifikansi sebesar $p = 0,295$ ($p > 0,05$) yang berarti bahwa secara simultan, variabel ROE dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada indeks *IDX High Dividend 20* selama periode 2021-2023.

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa ROE dan DER secara bersama-sama mempengaruhi harga saham, meskipun tidak secara signifikan. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel-variabel ini hanya menjelaskan sekitar 1% dari variasi harga saham, sedangkan 99% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Temuan ini menunjukkan bahwa, meskipun ROE dan DER memiliki pengaruh terhadap harga saham secara bersama-sama, dampaknya tidak signifikan dalam konteks indeks *IDX High Dividend 20*. Ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan harga saham. Dalam konteks ini, investor dan analis keuangan perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti faktor-faktor makroekonomi,

Meskipun ROE dan DER secara simultan memengaruhi harga saham, namun signifikansi secara statistik tidak tercapai. Dalam hal ini, penelitian sebelumnya dan temuan lain mungkin dapat memberikan wawasan lebih lanjut untuk memahami peran faktor-faktor dan konteks dalam mempengaruhi harga saham. Misalnya dalam penelitian Purbayati (2022) yang menjelaskan bahwa pada periode masa dan pasca covid-19 industri perbankan mengalami kontraksi dan ketidakefisienan, hal ini mungkin saja dapat mempengaruhi indikator pengelolaan keuangan seperti profitabilitas dan *leverage* serta harga saham namun ketahanan industri perbankan tetap

terjaga dan terkendali berkat implementasi berbagai kebijakan stimulus yang dikeluarkan oleh OJK untuk meredakan risiko perbankan selama pandemi Covid-19 yang berpotensi menghadapi masalah kesulitan keuangan.

Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ROE dan DER secara bersama-sama memengaruhi harga saham, meskipun tidak selalu secara signifikan. Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda tergantung pada konteks dan metodologi penelitian yang digunakan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa manajemen keuangan dan investor perlu memperhatikan bahwa ROE dan DER, meskipun memiliki pengaruh terhadap harga saham secara bersama-sama, tidak selalu menjadi faktor penentu yang signifikan.

KESIMPULAN

Profitabilitas dalam hal ini Return on Equity secara parsial tidak signifikan terhadap saham index *IDX High Dividend 20*. Walaupun ROE dianggap salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan suatu

perusahaan, namun terdapat faktor lain yang mempengaruhi harga saham. Analisis data menunjukkan bahwa peningkatan harga saham tidak selalu linear dengan kinerja keuangan yang baik.

Leverage suatu perusahaan dalam hal ini Debt on Equity Ratio tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham indeks *IDX High Dividend 20*. Meskipun struktur modal yang baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan, pengaruhnya terhadap harga saham tidak selalu langsung. Hubungan antara DER dan harga saham kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ekspektasi pasar dan kinerja operasional perusahaan.

secara simultan profitabilitas (ROE) dan *Leverage* (DER) secara simultan juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham indeks *IDX High Dividend 20*. Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi, maka dapat dilihat nilai adjusted r square yang rendah menunjukkan bahwa nilai profitabilitas dan *Leverage* hanya menjelaskan sekitar 1% dari peningkatan harga saham, sementara sebagian besar variasi harga saham

dijelaskan oleh faktor faktor lain di luar variabel independent dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Adikerta, I. M., & Abundanti, N. (2020). Pengaruh Inflasi, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Vol. 9 No.3*, 968-987.
- B Espen Eckbo, Michael Kisser. Tradeoff Theory And Leverage Dynamics Of High-Frequency Debt Issuers. *Review Of Finance*, Volume 25, Issue 2, March 2021, Pages 275–324.
- Catur Wulandari, D. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol. 11 No.6*. Surabaya
- Dwiatmanto. (2020). Review Sistematis Pengaruh Leverage Terhadap Investasi, Dividen, Dan Nilai Perusahaan. *Jiap Vol 6, No 1, Pp 35-43*.
- Edison, A. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Cendra.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Edisi Kesembilan. Cetakan Kesembilan. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Houston, B. &. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Edisi Empat Belas. Buku Kedua. Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan.
- Misiani, H. (2017). The Relationship between Capital Structure and Financial Performance: Evidence from Selected Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 5(5) 99-111
- Nasution, S. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Erhadap Return Saham Pada Saham Kelompok Index *High Dividend* 20 Di Bursa Efek Indonesia. *Sinergi: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Agustus 2022, Vol. 1, No. 1, Pp. 35-46e*.
- Sabeth Sembiring, A. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi. *Jrak– Vol 9 No. 2*
- Sugiyono. (2018). Tata Cara Riset Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D. Bandung: Edisi Tiga. Cetakan Delapan. CV. Alfabeta.